

## ABSTRAK

Wika, Windhi Agus Tia. 2019. *Pemerolehan Bahasa Anak Tunagrahita Ringan Usia 10–17 Tahun: Studi Kasus di SLB C Autis Negeri Tuban*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Pembimbing: (1) Dr. H. Syamsul Ghufron, M.Si., (2) Laila Tri Lestari, M.Pd.

**Kata Kunci:** Pemerolehan bahasa, kata, kalimat, makna, anak tunagrahita ringan

Pemerolehan bahasa setiap anak tidaklah sama dalam proses penguasaan kata, kalimat, dan makna. Proses pemerolehan bahasa anak pada umumnya dimulai dari pelafalan bunyi hingga membentuk kata. Gabungan kata-kata akan menjadi kalimat hingga mampu mengkonsepkan makna. Anak yang mampu menguasai tingkatan bahasa yang tinggi bisa disebut anak yang memiliki kemampuan berbahasa yang tinggi. Anak tunagrahita ringan sangat lamban dalam menerima hal-hal yang abstrak. Oleh karena itu, pemerolehan bahasa anak tunagrahita ringan tidaklah sama dengan anak normal. Anak tunagrahita ringan lamban dalam pemerolehan bahasa dibanding dengan anak normal.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemerolehan kata, kalimat, dan makna yang dikuasai oleh anak tunagrahita ringan usia 10–17 tahun di SLB C Autis Negeri Tuban. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, pancing, rekam, simak, transkrip, dan catat. Analisis data menggunakan metode analisis interaktif, yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi. Pengumpulan data dalam penelitian ini memerlukan proses yang cukup lama, yakni sekitar sebulan. Penelitian pemerolehan bahasa diharuskan menggunakan waktu atau proses yang lama agar mendapatkan data yang maksimal dan akurat. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan atau wawasan baru dalam ilmu kebahasaan.

Hasil penelitian ini diperoleh penguasaan kata yang dikuasai anak tunagrahita ringan usia 10–17 tahun di SLB C Autis Negeri Tuban ialah kata nomina, verba, adjektiva, pronomina, konjungsi, preposisi, numeralia, adverbial. Penguasaan kalimat yang dikuasai ialah kalimat verbal dan transformasi kalimat (pelesapan dan penambahan). Penguasaan makna meliputi mampu mengkonsepkan makna berdasarkan medan makna dan fitur pembeda makna.